

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil UD Maju Jaya Kangeran Pamekasan

a. Sejarah UD Maju Jaya Kangeran Pamekasan

UD Maju Jaya merupakan usaha yang bergerak dibidang mainan yang berlokasi di kelurahan Kangeran Pamekasan. Waktu ke waktu usaha ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat umum, sehingga usaha ini bisa masuk di kalangan masyarakat luas dan mendapatkan omset yang banyak dalam setiap bulannya.

b. Visi dan Misi UD Maju Jaya Kangeran Pamekasan

Visi yang di canangkan oleh UD Maju Jaya adalah mencari Ridho Allah SWT, dengan mengedepankan prinsip kepuasan konsumen dengan harapan tidak hanya mengharapkan dunia namun akhiratpun harus mampu dicapai.

Misi Usaha Beras Toko Mira

- a. Melayani dengan hati setiap konsumen yang datang ke tempat
- b. Memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen.

c. Struktur Organisasi UD Maju Jaya Kangeran Pamekasan

Dalam struktur organisasi terdapat beberapa pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Adanya struktur organisasi di buat dengan tujuan yang memberikan tanggung jawab pada setiap anggota untuk bekerja

makismal, sehingga tercipta komunikasi dan hubungan yang harmonis antara anggota maupun organisasi lain.

Pentingnya sebuah organisasi dapat menciptakan hubungan yang dapat mengarahkan sebuah organisasi lebih mampu mengarahkan, sehingga organisasi dapat menyajikan tawaran yang lebih baik.

UD Maju Jaya memiliki struktur organisasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Struktur organisasi usaha beras yang berada di Kanganan Pamekasan adalah sebagai berikut:

Pemilik Usaha : Sholihin Bahar

Karyawan : Indri

: Ica

: Beti

: Santi:

: Pipit

: Nuri

2. Data Lapangan

1. Implementasi Etos Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Maju Jaya Kanganan Pamekasan

Etos kerja merupakan salah satu bukti bahwa seseorang mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan hak dan kewajibannya, terutama dalam bekerja, sehingga dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan dalam bekerja. Salah satu hal yang dijalankan di UD maju jaya dalam meningkatkan etos kerja

kinerja karyawan adalah motivasi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sholihin Bahar. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya selalu memotivasi karyawan saya untuk bekerja semangat dan tepat waktu, sebab dalam setiap harinya setiap karyawan mempunyai target omset, sehingga saya bisa menilai setiap karyawan yang memang menghargai waktu dan yang bermalas malasan. Dalam hal ini menghargai waktu adalah mereka bisa bekerja dengan baik sesuai dengan tugas masing-masing”.⁶¹

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Nuri. Berikut petikan wawancaranya:

“Perusahaan UD Maju Jaya ini mempunyai peranan dan tugas yang berbeda-beda, mulai dari yang paling mudah sampai yang paling sulit. Dari pekerjaan tersebut kita dituntut untuk terampil dan mengkonsep pekerjaan agar lebih efektif dan sesuai target yang diinginkan, sehingga pemula bisa belajar, sebab ada yang memandu dan mendampingi”.⁶²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa UD Maju Jaya memberikan pendampingan bagi karyawan yang pemula, sehingga mereka sesuai dengan target yang diinginkan. Disamping itu, adanya motivasi memberikan kesemangatan yang tinggi untuk karyawan. Disamping itu pemilik usaha selalu memantau dan melihat sebelum pekerjaan dimulai. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sholihin Bahar. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya sebagai pemilik usaha selalu melihat dan memantau sebelum pekerjaan dimulai, sehingga karyawan yang telat diketahui. Karyawan yang sedang bekerja selalu saya pantau, sehingga diketahui karyawan yang malas dan tidak”.⁶³

⁶¹ Sholihin Bahar, Pemilik Usaha UD Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021)

⁶² Nuri, Karyawan UD Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021)

⁶³ Sholihin Bahar, Pemilik Usaha UD Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021)

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Pipit. Berikut petikan wawancaranya:

“Dalam pekerjaan yang saya lakukan memang selalu dipantau dan dilihat, sebab dalam pekerjaan ini memang sangat ditekankan adanya keterampilan. Saya sendiri mempunyai tugas untuk mencetak dan membuat produk yang sangat menarik untuk pembeli dengan pengalaman yang sudah saya miliki, sehingga dapat mengembangkan model yang lebih menarik dari contohnya”.⁶⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa UD Maju Jaya menuntut setiap karyawannya mempunyai keterampilan dalam membuat produk mainan, sehingga selalu dipantau dan dilihat supaya tidak sembarangan dalam membuat produk tersebut. Disamping memantau, setiap karyawan selalu diberikan pembekalan atau masukan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sholihin Bahar. Berikut petikan wawancaranya:

“Selain memberikan motivasi, saya juga memberikan *briving* pada semua karyawan dan tidak segan memarahi jika karyawan salah dalam bekerja. Hal itu dilakukan agar mereka lebih bertanggung jawab”.⁶⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Indri. Berikut petikan wawancaranya:

“Pendidikan sangat berpengaruh dalam pencapaian, apalagi dalam perusahaan ini selalu ada teguran dan intruksi, sehingga karyawan yang tidak paham selalu dijelaskan agar tidak selalu dimarahi”.⁶⁶

Uraian di atas memberikan kesimpulan bahwa UD Maju Jaya selalu memberikan kemudahan pada setiap karyawan yang tidak paham, sehingga karyawan selalu menerima masukan yang sudah diberikan. Disamping itu, UD Maju Jaya mempunyai aturan kerja seperti perusahaan pada umumnya. Hal ini

⁶⁴ Pipit, Karyawan UD Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021)

⁶⁵ Sholihin Bahar, Pemilik Usaha UD Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021)

⁶⁶ Indri, Karyawan UD Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021)

sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sholihin Bahar. Berikut petikan wawancaranya:

“UD Maju Jaya mempunyai aturan seperti pada usaha pada umumnya, yaitu mulai dari jam 8 sampai jam 4 sore, bagi yang telat satu kali hanya diberikan teguran, tetapi kalau sering telat tanpa adanya alasan yang diterima dihukum dengan membersihkan tempat yang berantakan”.⁶⁷

Hal yang sama disampaikan oleh Beti. Berikut petikan wawancaranya:

“Cara meningkatkan etos kerja adalah selalu mempunyai motivasi, sehingga tidak terbiasa terlambat, sebab keterlambatan itu merupakan salah satu bukti bahwa kita menaati aturan yang sudah diberikan oleh UD Maju Jaya”.⁶⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa UD Maju Jaya memberikan toleransi dengan cara menegur setiap karyawan yang terlambat, hal ini dilakukan agar karyawan tidak seenaknya datang dan masuk. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di UD Maju Jaya.

2. Analisa Etos Kerja Islam dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Maju Jaya Kangenan Pamekasan Menurut Etika Bisnis Islam

Islam sangat menganjurkan untuk selalu disiplin dan jujur dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. UD Maju Jaya dalam menerapkan etos kerja selalu menyesuaikan dengan etika dalam bisnis. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sholihin Bahar. Berikut petikan wawancaranya:

“Dengan sikap disiplin bekerja secara maksimal untuk mencapai target dalam setiap pekerjaan dapat memberikan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya, disamping itu, mereka mempunyai jiwa wiraswasta dan dapat ikut memasarkan dan menjual ke toko-toko yang dekat”.⁶⁹

⁶⁷ Sholihin Bahar, Pemilik Usaha Ud Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021)

⁶⁸ Beti, Karyawan Ud Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021).

⁶⁹ Sholihin Bahar, Pemilik Usaha Ud Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021)

Hal yang sama disampaikan oleh Ica. Berikut petikan wawancaranya:

“Disiplin merukan salah satu kunci dalam melakukan setiap pekerjaan, sehingga karyawan terbiasa dan terampil dalam mendesain setiap produk, meskipun sebenarnya desain tergantung dari orangnya sendiri. UD Maju Jaya memberikan sebuah kebebasan pada setiap karyawan untuk terampil dengan cara mereka sendiri”.⁷⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa UD Maju Jaya menjalankan sikap kedisiplinan dalam bekerja, sehingga mereka dapat bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang mereka jalani. Disamping itu, selalu memotivasi apa yang memang dibutuhkan oleh setiap karyawan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sholihin Bahar. Berikut petikan wawancaranya:

“Iya saya melihat itu dalam kesehariannya apakah motivasi dan ilmu yang saya berikan serta pengalaman dalam bekerja akan berdampak pada pola pikir setiap karyawan”.⁷¹

Hal yang sama disampaikan oleh Beti. Berikut petikan wawancaranya:

“Saya sendiri selalu mempunyai motivasi dalam meningkatkan etos kerja, sehingga saya dapat menghasilkan produk sebanyak-banyaknya dan semua itu terwujud karena adanya ilmu dan sering pengalaman yang diberikan. Disamping itu, adanya sikap disiplin, keseriusan dalam bekerja, dan jujur”.⁷²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya sikap disiplin, serius, dan jujur dalam bekerja mampu memberikan dampak yang baik dalam pekerjaan di UD Maju Jaya, meskipun terdapat sebuah kendala yang ada. Kendala tersebut merupakan hal yang sederhana, namun dapat mengurasi tingkat keseriusan dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Santi. Berikut petikan wawancaranya:

⁷⁰ Ica, Karyawan Ud Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021).

⁷¹ Sholihin Bahar, Pemilik Usaha Ud Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021)

⁷² Beti, Karyawan Ud Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021).

“Setiap pekerjaan pasti terdapat sebuah kendala, tidak terkecuali dalam bekerja di UD Maju Jaya, salah satunya adalah teman kerja yang kurang disiplin dan selalu bergurau”.⁷³

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, dapat diperoleh beberapa temuan-temuan penelitian yang dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Implementasi Etos Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Maju Jaya Kangean Pamekasan

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama, yaitu:

- a. Adanya motivasi dan pendampingan untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan
- b. Setiap karyawan dituntut untuk mempunyai keterampilan, sehingga tidak sembarangan dalam mendesai produk
- c. Setiap karyawan di UD Maju Jaya selalu diberikan masukan agar mereka lebih paham dalam bekerja
- d. UD Maju jaya mempunyai aturan dari jam 8 sampai jam 4 sore
- e. Dalam meningkatkan kinerja karyawan UD Maju Jaya memberikan hukuman pada setiap karyawan yang terlambat.

⁷³ Santi, Karyawan Ud Maju Jaya, *Wawancara Langsung* (20 Mei 2021).

2. Analisa Etos Kerja Islam dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Maju Jaya Kangeran Pamekasan Menurut Etika Bisnis Islam

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian kedua, yaitu:

- a. Adanya sikap disiplin dan rasa penuh tanggung jawab dalam bekerja
- b. Adanya keseriusan yang dilakukan oleh setiap karyawan dalam mendesain produk.
- c. Motivasi memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan pekerjaan yang dijalankan
- d. Terciptanya kinerja yang baik yang dan semangat yang tinggi dalam melakukan pekerjaan
- e. Terciptanya sikap jujur bagi karyawan di UD Maju Jaya dalam bekerja
- f. Istiqomah dan kuat pendirian.

C. Pembahasan

1. Implementasi Etos Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Maju Jaya Kangeran Pamekasan

Setiap pribadi muslim mampu dan memiliki etos kerja yang sesuai dengan tuntunan al-Quran dan al-Hadist, sehingga ia menjadi pribadi yang profesional, handal dan produktif.⁷⁴ Ciri seorang yang menghayati etos kerja Islam akan tampak pada sikap dan perilakunya yang didasarkan pada keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja adalah merupakan bentuk

⁷⁴Cihwanul Kirom, Etos Kerja Dalam Islam, *Jurnal Of Sharia Economic Law*, Vol. 1 No. 01. (2018), 65.

ibadah, suatu panggilan dan perintah Allah SWT yang nantinya akan dapat memuliakan dirinya.⁷⁵

Adapun etos kerja yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja karyawan di UD Maju Jaya, yaitu:

a. Adanya motivasi dan pendampingan

Motivasi merupakan salah satu keyakinan yang menyebabkan setiap pribadi muslim yang memiliki semangat jihad sebagai etos kerjanya, adalah jiwa merdeka. Semangat semacam ini melahirkan sejuta kebahagiaan yang diantaranya adalah kebahagiaan untuk memperolah hasil dan usaha atas karsa dan karya yang dibuahkan dari dirinya sendiri. Dia merasa risih apabila memperoleh sesuatu dengan gratis, merasa tidak tak bernilai apabila menikmati sesuatu tanpa bertegang otot bermandikan keringat. Kemandirian bagi dirinya adalah lambang perjuangan sebuah semangat yang mahal harganya.⁷⁶

b. Memberikan saran dan keilmuan

Setiap pribadi muslim diajarkan untuk mampu membaca *environment* dari yang mikro (dirinya sendiri) sampai pada yang makro (*universe*) dan bahkan memasuki ruang yang lebih hakiki yaitu metafisik. Dari rasa haus keilmuan ini akan menimbulkan sifat kritis, semangat membara dan selalu belajar lebih baik.⁷⁷

c. Keterampilan

Memilik semangat wiraswata yang tinggi, tahu memikirkan segala fenomena yang ada di sekitarnya, merenung dan kemudian

⁷⁵ Toto Asmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam* (Jakarta, Gema Insani, 2002), 25

⁷⁶ Cihwanul Kirom, *Etos Kerja Dalam Islam*, 64.

⁷⁷ Ibid., 64.

bergelora semangatnya untuk mewujudkan setiap perenungan hatinya dalam bentuk yang nyata dan realistis, nuraninya sangat halus dan tanggap terhadap lingkungan dan setiap tindakanya diperhitungkan dengan laba rugi, manfaat dan mudharatnya (*entrepreneurship*).⁷⁸

d. Menghargai waktu

Sholat adalah ibadah yang telah Allah perintahkan dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan. Filosofi sholat bagi karyawan UD Maju Jaya adalah sebuah pesan tersirat agar setiap muslim dapat menjalankan aktivitas dengan efisien. Semakin bagus sholat seorang mukmin maka semakin bagus pula manajemen waktu dalam kehidupan sehari-harinya. Khususnya dalam bekerja tentunya disiplin waktu sangatlah menentukan keberhasilan mereka. Mereka masuk dari jam 8 sampai jam 4 sore dan tidak boleh telat.

2. Analisa Etos Kerja Islam dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Maju Jaya Kangenan Pamekasan Menurut Etika Bisnis Islam

Membicarakan etos kerja dalam Islam, berarti menggunakan dasar pemikiran bahwa Islam, sebagai suatu sistem keimanan, tentunya mempunyai pandangan tertentu yang positif terhadap masalah etos kerja. Adanya etos kerja yang kuat memerlukan kesadaran pada orang bersangkutan tentang kaitan suatu kerja dengan pandangan hidupnya yang lebih menyeluruh, yang pandangan hidup itu memberinya keinsafan akan makna dan tujuan hidupnya.

⁷⁸ Ibid.,68.

Dengan kata lain, seseorang agaknya akan sulit melakukan suatu pekerjaan dengan tekun jika pekerjaan itu tidak bermakna baginya, dan tidak bersangkutan dengan tujuan hidupnya yang lebih tinggi, langsung ataupun tidak langsung. Etos kerja dalam Islam adalah hasil suatu kepercayaan seorang Muslim, bahwa kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenan Allah Swt. Berkaitan dengan ini, penting untuk ditegaskan bahwa pada dasarnya, Islam adalah agama amal atau kerja (*praxis*).⁷⁹

Pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk bekerja meskipun hasil pekerjaannya belum dapat dimanfaatkan olehnya, oleh keluarganya atau oleh masyarakat, juga meskipun tidak satu pun dari makhluk Allah, termasuk hewan dapat memanfaatkannya. Ia tetap wajib bekerja karena bekerja merupakan hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepada-Nya. Atas usaha yang dilakukannya di dunia dan kelak di akhirat mendapat ganjaran pahala. Dalam bekerja seorang muslim harus mempunyai etos kerja islami yang antara lain adalah:

- a. Profesional, Setiap pekerjaan yang dilakukan seorang muslim harus dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik. Tentu saja untuk mencapai profesionalisme harus didukung dengan sarana yang ilmiah, modern dan canggih.
- b. Tekun. Seorang muslim tidak hanya sekedar bekerja, tetapi juga menekankan agar bekerja dengan tekun dan baik yaitu dapat

⁷⁹Mohammad Irham, "Etos Kerja Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No. 1, (April 2012), 15.

menyelesaikannya dengan sempurna karena itu merupakan kewajiban setiap muslim.

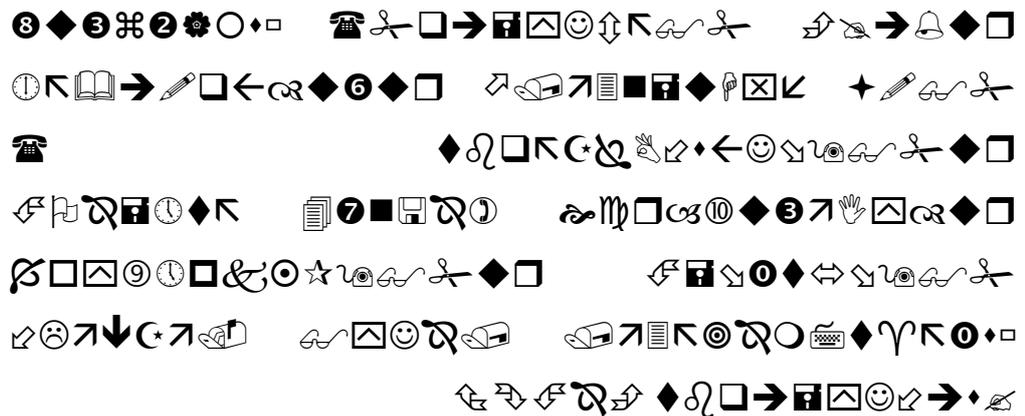
- c. Jujur dalam bekerja bukan hanya merupakan tuntutan melainkan juga ibadah. Seorang muslim yang dekat dengan Allah akan bekerja dengan baik untuk dunia dan akhirat.
- d. Amanah dalam bekerja adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan utama.
- e. Kreatif. Orang yang hari ini sama dengan hari kemarin dianggap merugi, karena tidak ada kemajuan dan tertinggal oleh perubahan.⁸⁰

Seseorang yang ber etos kerja islami, etos kerjanya terpancar dari sistem keimanan atau aqidah islami berkenaan dengan kerja yang bertolak dari ajaran wahyu bekerja sama dengan akal. Sistem keimanan itu, menurutnya, identik dengan sikap hidup mendasar (aqidah kerja). Ia menjadi sumber motivasi dan sumber nilai bagi terbentuknya etos kerja Islami. Etos kerja Islami di sini digali dan dirumuskan berdasarkan konsep iman dan amal shaleh. Tanpa landasan iman dan amal shaleh, etos kerja apa pun tidak dapat menjadi islami. Tidak ada amal saleh tanpa iman dan iman akan merupakan sesuatu yang mandul bila tidak melahirkan amal shaleh. Kesemuanya itu mengisyaratkan bahwa iman dan amal shaleh merupakan suatu rangkaian yang terkait erat, bahkan tidak terpisahkan.⁸¹

⁸⁰ Cihwanul Kirom, *Etos Kerja Dalam Islam*, 60

⁸¹ Mia Fitriah Elkarimah, "Etos Kerja Islam Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial", *An-Nuha*, Vol. 3, No. 1, (Juli, 2016), hlm. 98

Kesimpulan di atas dapat ditemukan kesamaannya dengan apa yang difirmankan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. yang memberikan motivasi semangat untuk serius bekerja, didasari atas keataan terhadap Allah SWT, serta tidak berlaku pamrih.



Artinya:

“dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Dalam meningkatkan kinerja karyawan UD Maju Jaya Kangenan Pamekasan menerapkan etos kerja islam menurut etika bisnis islam, yaitu:

a. Disipilin

Pribadi yang disiplin sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan serta penuh tanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya, sehingga mampu menyesuaikan diri dalam situasi yang menantang. Disiplin adalah masalah kebiasaan, setiap tindakan yang berulang pada waktu dan tempat yang sama.⁸²

⁸² Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 88

a. Mempunya sifat jujur

Di dalam jiwa seorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji (*morally upright*).⁸³

b. Istiqomah dan kuat pendirian

Pribadi muslim yang professional dan berakhlak memiliki sikap konsisten, seseorang yang mempunyai sikap istiqomah tidak mudah berbelok arah betapapun godaan untuk mengubah tujuan begitu megikatnya. Istiqomah berarti berhadapan dengan segala rintangan masih tetap berdiri.⁸⁴

⁸³ Nanda Hidayan Sono, "Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja", *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*, (Oktober, 2017), 4

⁸⁴ *Ibid.*,87